

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR BAGI SISWA KELAS I SD 03  
GUGUK MALINTANG PADANG PANJANG TIMUR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**ERDAWATI  
NIM : 58446**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur

Nama : Erdawati

BP/NIM : 2010 / 58446

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , 09 Januari 2013

Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd**  
NIP. 19530705 197509 2 001

Pembimbing II



**Dra. Khairanis, M.Pd**  
NIP. 19510912 197603 2 002

Mengetahui:



Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
NIP. 19591212 198710 1 001

## **ABSTRAK**

Erdawati : Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur bahwa keterampilan menulis siswa kelas I masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada: 1) Siswa kurang mampu menuliskan kata sesuai gambar, 2) Siswa kurang mampu mengisi kata pada kalimat yang belum lengkap, 3) Siswa kurang terlatih dalam menulis tegak bersambung, 4) Siswa kurang mampu menuliskan kata yang diucapkan, dan 6) Bentuk huruf yang dibuat siswa kurang tepat. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mencoba memperbaikinya dengan menggunakan media gambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis permulaan pada tahap pramenulis, saatmenulis dan pascamenulis dengan menggunakan media gambar bagi siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian adalah: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian adalah 30 orang siswa kelas I dan 1 orang guru kelas II sebagai pengamat.

Penilaian dilakukan pada tiga tahap yaitu pramenulis, saat menulis dan pascamenulis. Hasil penilaian pada pramenulis siklus I adalah rata-rata 73,67 dan naik menjadi 85 pada siklus II. Hasil penilaian menulis siklus I adalah rata-rata 76 naik menjadi 81 pada siklus II. Hasil penilaian pascamenulis siklus I adalah rata-rata 85 dan naik pada siklus II menjadi 92. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan bagi siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis haturkan untuk Rasulullah SAW beserta orang-orang yang mengikuti sunahnya. Skripsi ini berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan moril dari semua pihak. Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibu Masniladevi, S. Pd, M. Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M. Pd, dan Ibu Dra. Khairanis, M. Pd yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M. Pd, Ibu Dra. Darnis Arief, M. Pd, dan Ibu Dra. Mayarnimar sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran atau masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan sumbangan ilmu pada penulis.
5. Kepala Sekolah dan Staff pengajar SD 03 Guguk malintang yang telah

memberikan semangat pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Orang tuaku, Suami tercinta serta anak-anakku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang setimpal Amin Yarabbal Alamin. Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2013

Peneliti

Erdawati

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PENERIMAAN PERPUSTAKAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Menulis.....	8
a. Pengertian Menulis.....	8
b. Tujuan Menulis.....	9
c. Jenis-jenis Menulis.....	9
d. Proses Menulis.....	11
e. Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah.....	13
f. Pembelajaran Menulis Permulaan di Kelas I SD.....	15
2. Media.....	16
a. Pengertian Media.....	16
b. Jenis-jenis Media.....	17
c. Manfaat Media.....	18
3. Media Gambar.....	19
a. Pengertian Media Gambar.....	19
b. Jenis-jenis Media Gambar.....	20
c. Kelebihan Media Gambar.....	21
d. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar.....	22

e. Pembelajaran Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar.....	22
1. Perencanaan.....	22
2. Pelaksanaan.....	23
3. Penilaian.....	25
B. Kerangka Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Lokasi penelitian.....	30
1. Tempat Penelitian.....	30
3. Waktu Penelitian .....	30
B. Rancangan Penelitian .....	31
1. Pendekatan Penelitian .....	31
2. Jenis Penelitian.....	31
3. Alur Penelitian .....	32
C. Prosedur Penelitian.....	34
1. Perencanaan .....	34
2. Tahap Pelaksanaan .....	34
3. Tahap Pengamatan .....	35
4. Tahap Refleksi .....	36
D. Data dan Sumber Data.....	36
1. Data .....	36
2. Sumber Data.....	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
F. Penyajian dan Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Simpulan.....	89

B. Saran .....	89
DAFTAR RUJUKAN .....	91
LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR BAGAN

	<b>Hal</b>
1. Kerangka Konseptual Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur.....	29
2. Alur Penelitian.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	95
2. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	101
3. Pedoman Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	103
4. Pedoman Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan I.....	106
5. Penilaian Pramenulis Siklus I.....	108
6. Penilaian menulis Siklus I.....	109
7. Penilaian Pascamenulis Siklus I.....	110
8. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II.....	111
9. Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	117
10. Hasil Penilaian Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	119
11. Hasil Penilaian Aktifitas Siswa Siklus II.....	122
12. Penilaian Pramenulis Siklus II.....	124
13. Penilaian menulis Siklus II.....	125
14. Penilaian Pascamenulis Siklus II.....	126

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Bahasa memiliki pesan yang penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu bahasa juga sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa dan menemukan daya imajinatif yang ada padanya. Depdiknas (2008:106) menjelaskan bahwa “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik tulis maupun secara lisan”.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Muclisoh (1991:233) terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa itu saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Misalnya, seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca, dan menulis. Demikian pula seseorang terampil menulis, kalau ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca. Jadi keempat aspek keterampilan itu erat hubungannya.

Di Sekolah Dasar (SD) keterampilan menulis merupakan salah satu alat untuk mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pada setiap akhir pembelajaran guru melakukan evaluasi. Pada umumnya jawaban dari evaluasi itu menuntut siswa untuk menjawab soal secara tertulis.

Jika kemampuan siswa dalam menulis kurang, maka jawaban siswa tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, keterampilan menulis ikut menunjang keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Tarigan (dalam Muclisoh, 1991:235) menjelaskan bahwa “Keterampilan menulis adalah keterampilan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tertulis”. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan. Selanjutnya Saleh (2006:127) menambahkan bahwa “Menulis sebagai proses berpikir berarti bahwa sebelum atau saat menuangkan gagasan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis”.

Senada dengan itu, Depdiknas (1998:110) menjelaskan bahwa “keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa SD selain kemampuan membaca dan berhitung”. Dengan adanya keterampilan menulis bagi siswa diharapkan siswa mampu mengkomunikasikan ide, gagasan, pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, pengajaran menulis hendaklah mendapat perhatian yang baik dari guru.

Salah satu jenis keterampilan menulis yang dapat dikembangkan untuk siswa kelas I SD adalah menulis permulaan. Muchlisoh (1991:243) mengatakan bahwa “Menulis permulaan dengan menggunakan huruf kecil diajarkan di kelas I SD”. Menulis permulaan di kelas satu bertujuan agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan menggunakan ejaan yang benar dan mengkomunikasikan ide/pesan secara tertulis. Materi pelajaran menulis permulaan di kelas satu disajikan secara bertahap dengan menggunakan pendek

tan huruf, kata, kata-kata atau kalimat.

Selanjutnya Yunus (1998:5.40) menambahkan bahwa “Bentuk pembelajaran menulis permulaan itu ada 2 kelompok yaitu: a) pengenalan huruf, dan b) latihan”. Kegiatan pengenalan huruf penekanannya diarahkan pada pengenalan bentuk tulisan serta pelafalannya dengan benar. Adapun fungsi pengenalan ini bertujuan untuk melatih indera siswa dalam mengenal dan membedakan bentuk dan lambang tulisan. Proses pemberian latihan dilaksanakan dengan mengikuti prinsip dari yang mudah ke yang sukar, dan latihan yang sederhana menuju latihan yang kompleks.

Yunus (1998:5.41) menyatakan bahwa ”Ada beberapa bentuk latihan menulis permulaan yang dapat dilakukan yaitu: a) memegang pensil, b) gerakan tangan, c) menjiplak, d) menghubungkan-hubungkan tanda titik, e) menatap bentuk tulisan, f) menyalin, g) menulis halus/indah, h) dikte, i) melengkapi kalimat (melengkapi huruf, suku kata atau kata), ) mengarang sederhana dengan bantuan gambar”.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang, keterampilan menulis siswa kelas I masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada: 1) Siswa kurang mampu menuliskan kata sesuai gambar, 2) Siswa kurang mampu mengisi kata yang belum lengkap. 3) Siswa kurang mampu mengisi kata pada kalimat yang belum lengkap, 4) Siswa kurang terlatih dalam menulis tegak bersambung, 5) Siswa kurang mampu menuliskan kata yang diucapkan, 6) Bentuk huruf yang dibuat siswa kurang tepat.

Hal di atas disebabkan oleh faktor guru karena selama ini guru kurang melatih menulis permulaan seperti melengkapi kalimat atau kata. Perlakuan guru terlihat dari: 1) Guru kurang mampu melatih siswa dalam menuliskan kata sesuai gambar, 2) Guru kurang melatih siswa mengisi kata yang belum lengkap. 3) Guru kurang melatih siswa mengisi kata pada kalimat yang belum lengkap, 4) Guru kurang melatih siswa dalam menulis tegak bersambung, 5) Guru kurang melatih siswa menuliskan kata yang diucapkan, 6) Guru kurang melatih siswa dalam menuliskan bentuk huruf yang dibuat siswa. Akibatnya siswa kurang mampu melengkapi kalimat dengan kata yang tepat.

Untuk mengatasi hal di atas, penulis memperbaikinya dengan menggunakan media gambar. Oemar (1994:10) mengatakan bahwa “Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Selanjutnya Arief (2003:29) menjelaskan bahwa “Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat mudah dimengerti dan dinikmati di mana-mana”. Oleh karena itu ada pepatah yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Berikutnya Azhar (1996:15) menjelaskan bahwa “Penggunaan media gambar pada pembelajaran tahap orientasi akan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan, serta isi pelajaran saat itu”. Jadi jelaslah dengan menggunakan media gambar, guru akan mudah membantu siswa untuk menulis, membantu siswa melahirkan kata-kata, dan juga membantu siswa mudah melahirkan kalimat sesuai gambar

yang dilihatnya.

Berdasarkan itulah penulis mencoba meningkatkan kemampuan menulis siswa pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah secara umum yaitu; Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur Masalah tersebut dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan penggunaan media gambar pada tahap pramenulis bagi siswa kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan penggunaan media gambar pada tahap saatmenulis bagi siswa kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur?
3. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan penggunaan media gambar pada tahap pascamenulis bagi siswa kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum adalah mendeskripsikan “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur”. Secara khususnya tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan penggunaan media gambar pada tahap pramenulis bagi siswa kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur.
2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan penggunaan media gambar pada tahap saatmenulis bagi siswa kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur.
3. Hasil peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan penggunaan media gambar pada tahap pascamenulis bagi siswa kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan penggunaan media gambar di Sekolah Dasar kelas rendah. Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis.
2. Bagi guru, dapat menjadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran

bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis.

3. Bagi kepala sekolah, sebagai pedoman dalam memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya pada pembelajaran menulis.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Menulis**

###### **a. Pengertian Menulis**

Atar (2007:14) mengatakan bahwa “Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan”. Selanjutnya Tarigan (dalam Suriamiharja, 1996:1) mengatakan bahwa “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa gambaran grafik tersebut”.

Selanjutnya Puji (2004:6.3) menjelaskan bahwa “menulis itu adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan”. Muchlisoh (1991:233) menambahkan bahwa “Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik itu”.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai untuk menuangkan buah pikiran atau ide kepada orang lain secara tertulis.

## **b. Tujuan Menulis**

Setiap orang yang hendak menulis tentu mempunyai niat atau maksud di dalam hati atau pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis itu. Hal ini disebut dengan tujuan menulis. Mengenal tujuan merupakan langkah awal yang penting dalam menulis. Atar (2007:14) menjelaskan bahwa tujuan menulis adalah: a). Untuk menceritakan sesuatu, b). Untuk memberikan petunjuk atau pengarahannya, c). Untuk menjelaskan sesuatu, d). Untuk meyakinkan, e). Untuk merangkum.

Selanjutnya Muchlisoh (1991:234) menambahkan bahwa “Tujuan menulis adalah sebagai: a) tujuan penugasan, b) tujuan altruistik, c) tujuan persuasif, d) tujuan informasional atau tujuan penerangan, e) tujuan pernyataan diri, f) tujuan kreatif, g) tujuan pemecahan masalah”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah sesuai dengan maksud atau niat seseorang melakukan kegiatan menulis seperti: untuk penugasan, untuk informasi, untuk menceritakan sesuatu atau memberi petunjuk dan pengarahannya dan sebagainya.

## **c. Jenis-jenis Menulis**

Jenis-jenis menulis yang dapat dikembangkan di sekolah dasar menurut Saleh (2006:133) adalah: “a) menulis abjad, b) menulis kegiatan, c) menulis diary/buku harian, d) menulis mainan kesenangan, e) menulis gambar kesayangan, f) menulis bentuk gambar, g) menulis cerita bentuk arkodion, h) menulis cara memainkan sesuatu, i) menulis poster/reklame dan

, j) menulis benda-benda pos”.

Selanjutnya Muchlisoh (1992:243) menambahkan bahwa jenis-jenis menulis yang dapat dikembangkan di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

(a) Menulis permulaan huruf kecil, (b) menulis permulaan huruf besar pada awal kalimat, (c) menulis ejaan, (d) menulis prosa, (e) menulis surat, (f) menulis formulir, (g) menulis paragraf, (h) menulis judul karangan dan kerangka karangan, (i) menulis karangan puisi, (j) menulis laporan, (k) menulis telegram, (l) menulis teks pidato, (m) menulis karangan drama.

Sabarti (1991:36) menjelaskan bahwa “Pembelajaran menulis di sekolah dasar dapat dibagi atas dua bagian yaitu menulis permulaan dan menulis lanjutan”. Uraian masing-masing bagian dapat dilihat berikut ini:

### **1) Menulis Permulaan**

Menulis permulaan diberikan pada siswa kelas I dan II Sekolah Dasar. Akhadiah (dalam Haryadi, 1997:75) menjelaskan bahwa “Membaca dan menulis permulaan berjalan seiring. Sebelum memulai membimbing siswa untuk membaca/menulis permulaan diperlukan persiapan yang memadai”. Adapun persiapan itu adalah: (1) mengenal langkah-langkah menulis, (2) menganalisis bahan yang akan disajikan, (3) alat peraga yang menunjang, dan (4) tujuan yang akan dicapai.

### **2) Menulis Lanjutan**

Menulis lanjutan diberikan kepada siswa mulai kelas III sampai kelas VI sekolah dasar. Pengajaran menulis lanjut berisikan kegiatan-kegiatan berbahasa tulis yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya dan bidang pekerjaan pada khususnya. Pembelajaran menulis lanjut di sekolah dasar menekankan pelatihan penulisan

berbagai bentuk tulisan misalnya surat, prosa, puisi, pidato, naskah drama, laporan, naskah berita, pengumuman dan sebagainya.

#### **d. Proses Menulis**

Aktivitas menulis mengikuti alur proses yang terdiri dari beberapa tahap. Depdikbud (1997:79) menjelaskan bahwa tahap menulis terdiri dari tiga langkah yaitu: 1) prapenulisan, 2) penulisan, dan 3) pascapenulisan. Selanjutnya menambahkan Atar (2003:31) bahwa langkah-langkah menulis adalah sebagai berikut:

##### a) Tahap Pramenulis

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memilih secara tepat berbagai topik yang ada. Kemudian menentukan tujuan sambil mencari informasi pendukung. Selanjutnya merancang penulisan.

##### b) Tahap Penulisan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah harus konsentrasi pada pokok pikiran. Kemudian konsentrasi pada tujuan penulisan, pada calon pembacanya serta penerbitan.

##### c) Tahap Pasca menulis

Pada tahap ini terdapat dua kegiatan yaitu penyuntingan dan mempublikasikannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan proses menulis permulaan yang terdiri dari tiga langkah yaitu: tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan. Uraian masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

**Pramenulis**

Depdikbud (1997:79) menjelaskan bahwa tahap prapenulisan merupakan tahap persiapan. Pada tahap prapenulisan diperlukan stimulus untuk merangsang munculnya respon yang berupa ide atau gagasan. Dalam hal ini, peneliti merangsang ide siswa melalui pengamatan gambar. Melalui gambar peneliti merangsang siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang gambar sehingga siswa melahirkan kalimat berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada gambar.

**Penulisan**

Depdikbud (1997:80) menjelaskan bahwa tahap penulisan dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide dituangkan dalam bentuk kata. Selanjutnya kata dirangkaikan menjadi kalimat yang utuh.

Pada tahap penulisan ini diperlukan pengetahuan kebahasaan dan teknik penulisan. Pengetahuan kebahasaan digunakan untuk pemilihan huruf atau kata, pembentukan kalimat dan penggunaan EYD seperti huruf kapital dan penggunaan tanda baca seperti titik, koma dan tanda tanya. Berhubung peneliti melakukannya pada kelas rendah yaitu kelas satu, maka peneliti memilih pembetulan terhadap bentuk huruf dan ketepatan kata sebagai pelengkap kalimat.

**Pascamenulis**

Pada tahap pascapenulisan, kegiatan yang dilakukan menurut Depdikbud (1997:80) adalah: 1) merevisi karangan, 2) mengedit, dan 3) mempublikasikan. Pada tahap merevisi dilakukan koreksi terhadap

keseluruhan tulisan. Koreksi dilakukan pada ketepatan menggunakan huruf dan kata.

Pada tahap mempublikasikan dilakukan dalam dua kegiatan seperti media cetak dan noncetak. Pada noncetak dapat dilakukan dengan secara sederhana yaitu: pementasan, penceritaan, peragaan atau membacakan karangan kepada orang lain secara lisan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pembacaan tulisan yang dibuat siswa kepada temannya di depan kelas.

#### **e. Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah**

Perkembangan menulis anak kelas satu dan dua sekolah dasar banyak bergantung kepada kreatifitas guru. Oleh sebab itu, guru diharapkan membekali dirinya dengan kemampuan menulis. Selain itu, guru dituntut memiliki kemampuan memilih media yang sesuai sehingga dapat merangsang ide atau gagasan siswa. Oleh sebab itu, guru hendaknya menciptakan media yang menarik.

Menurut Muchlisoh (1991:243) yaitu "Menulis permulaan di kelas I SD adalah menggunakan huruf kecil". Menulis permulaan dengan menggunakan huruf kecil pada dasarnya merupakan proses peniruan dari apa yang dituliskan oleh guru di papan tulis oleh siswa.

Senada dengan hal di atas Tempel (dalam Ahmad, 1997:19) mengidentifikasi tahap perkembangan tulisan yang dialami anak yaitu prafonemik, fonemik tahap awal, nama huruf, transisi, dan menguasai.

Dalam tahap prafonemik anak sudah mengenal bentuk dan ukuran

huruf, tetapi ia belum dapat menggabungkan huruf untuk menuliskan, anak belum menguasai prinsip-prinsip fonetik yakni mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata. Bimbingan yang perlu diberikan pada anak yang berada dalam tahap prafonemik dapat berupa: bacakan dengan keras kata-kata yang dekat dengan dunia anak. Bacakan fabel atau label yang dekat dengan dunia anak, berikan contoh penulisan huruf dan jelaskan bentuk serta ukurannya.

Pada tahap fonemik tahap awal anak sudah mulai mengenal prinsip fonetik, tahu cara kerja tulisan, tetapi keterampilan mengoperasikan prinsip fonetik masih sangat terbatas. Akibat dari terbatasnya keterampilan ini, anak sering kali menuliskan kata dengan satu atau dua huruf saja. Bimbingan yang dapat diberikan pada anak dalam tahap fonemik tahap awal: ajaklah anak memasuki dunia tulis (misalnya dengan memperkenalkan barang-barang cetak yang diminati anak), kegiatan bimbingan difokuskan pada memantapkan konsep kata dalam diri anak, teknik yang ditempuh: membacakan bahan yang sangat dekat dengan dunia anak, fokuskan pada kata-kata tertentu, beri kesempatan pada anak untuk menuliskan apa saja yang dapat ditulis, yakinkan bahwa anak dapat menulis, hindarkan anak dari rasa takut membuat kesalahan dalam menulis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas I SD jenis menulis yang dikembangkan adalah menulis permulaan dengan menggunakan huruf kecil. Siswa kelas I dalam tahap prafonemik yaitu

anak sudah mengenal bentuk dan ukuran huruf, tetapi ia belum dapat menggabungkan huruf untuk menuliskan, anak belum menguasai prinsip-prinsip fonetik yakni mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata. Bimbingan yang perlu diberikan pada anak yang berada dalam tahap pra fonemik adalah: bacakan dengan keras kata-kata yang dekat dengan dunia anak. Bacakan fabel atau label yang dekat dengan dunia anak, berikan contoh penulisan huruf dan jelaskan bentuk serta ukurannya.

**f. Pembelajaran Menulis Permulaan di Kelas I SD**

Menulis permulaan di kelas I SD bertujuan agar siswa memahami cara menulis permulaan dengan meniru bentuk huruf yang dituliskan gurunya atau melengkapi kalimat dengan kata yang tepat. Materi pelajaran menulis permulaan di kelas I SD disajikan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan huruf, kata, kata-kata atau kalimat.

Menurut Yunus (1998:5.40) “Langkah-langkah pembelajaran menulis permulaan itu ada 2 kelompok yaitu: a) pengenalan huruf, dan b) latihan”. Kegiatan pengenalan huruf penekanannya diarahkan pada pengenalan bentuk tulisan serta pelafalannya dengan benar. Adapun fungsi pengenalan ini bertujuan untuk melatih indera siswa dalam mengenal dan membedakan bentuk dan lambang tulisan. Proses pemberian latihan dilaksanakan dengan mengikuti prinsip dari yang mudah ke yang sukar, dan latihan yang sederhana menuju latihan yang

kompleks. Yunus (1998:5.41) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk latihan menulis permulaan yang dapat dilakukan yaitu: (a) Memegang pensil, b) gerakan tangan, c) menjiplak, d) menghubungkan-tanda titik, e) menatap bentuk tulisan, f) menyalin, g) menulis halus/indah, h) dikte, i) melengkapi tulisan (melengkapi huruf, suku kata atau kata), j) mengarang sederhana dengan bantuan gambar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis permulaan di kelas I dapat berupa: (a) Memegang pensil, (b) gerakan tangan, (c) menjiplak, (d) menebalkan, (e) mencontoh, (f) menatap bentuk tulisan, dan (g) dikte, dan (h) melengkapi kalimat.

## **2. Media**

### **a. Pengertian Media**

Kegiatan pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi. Melalui proses pembelajaran guru melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan pesan/informasi baik dalam bidang pengetahuan, keahlian, pengalaman, ide dan sebagainya. Agar peserta didik mudah memahami apa yang disampaikan guru maka perlu suatu alat yang membantu guru. Arief (2003:6) menjelaskan bahwa “Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan”.

Oemar (1994:1) menjelaskan bahwa “Media pendidikan adalah suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah karena itu menjadi suatu bidang yang harus dikuasai oleh setiap guru profesional”. Selanjutnya

Rosi dan Breidle (dalam Wina, 2006:163) menambahkan bahwa “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, gambar, dan sebagainya”. Media pembelajarn sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan karena dengan menggunakan media membantu guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menggunakan media guru harus bisa menyesuaikannya dengan materi yang diajarkan sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai perantara yang digunakan oleh manusia yang merupakan sebagai komponen sumber belajar yang tercetak maupun audiovisual yang dimanipulasi, dilihat, didengar atau dibaca. Media berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang pikran, perasaan, perhatian, dan minat siswa.

#### **b. Jenis-Jenis Media**

Media terdiri atas berbagai macam jenis. Setiap jenis mempunyai karateristik yang berbeda namun mempunyai fungsi yang sama. Jenis-jenis media yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran menurut Wina (2006:172 ) antara lain:

- (1) Media auditif, yaitu media yang hanya didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara
- (2) media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk media ini adalah flm slide, foto, transparasi, lukisan, gambar grafis dan lain sebagainya,
- (3) media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman vidio, sebagai ukuran flm, slide suara, dan lain

sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Depdiknas, (2003:21) “Mengidentifikasi jenis-jenis media berdasarkan tiga unsur yaitu suara, visual dan gerak”. Berdasarkan tiga unsur itu dapat diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok yaitu: 1) Media audio, 2) media cetak, 3) media visual diam, 4) media visual gerak, 5) media audio semi gerak, 6) media semi gerak, 7) media audio visual diam, 8) media audio visual gerak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media adalah media audio, media visual, dan media audiovisual yang dapat digunakan pada setiap pembelajaran. Hal ini tergantung pada materi yang diajarkan oleh guru, apakah media tersebut cocok atau tidak digunakan dalam suatu pembelajaran. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media visual yaitu berupa media gambar.

### c. **Manfaat Media**

Manfaat media pendidikan pada proses pembelajaran begitu besar.

*Encyclopedia Of Educational Reseach* (dalam Oemar, 1994:15) menjelaskan manfaat media adalah:

- (1) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar sehingga membuat pelajaran lebih bermakna,
- (2) memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa,
- (3) menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontiniu terutama melalui gambar hidup,
- (4) membantu tumbuhnya pengetahuan yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa,
- (5) meletakkan dasar yang kongkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme,
- (6) memperbesar perhatian siswa.

Kemp (dalam Depdiknas, 2003:15) menjelaskan bahwa manfaat media adalah:

(1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, (2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) efisiensi dalam waktu dan tenaga, (5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (6) memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, (7) menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, (8) mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran yaitu media pembelajaran dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, serta meningkatkan perhatian dan menimbulkan motivasi belajar siswa.

### **3. Media Gambar**

#### **a. Pengertian Media Gambar**

Media gambar merupakan media visual yang bisa dilihat dan diraba dan diamati. Media gambar adalah sebuah sarana yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran agar materi lebih mudah dicerna siswa. Dengan menggunakan media gambar diharapkan proses pembelajaran lebih efisien.

Wiryawan (dalam Mulayani, 1999:183) mengatakan bahwa “Media gambar adalah suatu perantara berupa gambar yang mampu mengkomunikasikan pesan secara singkat”. Sedangkan Nana (1989:31) menjelaskan bahwa “Media gambar adalah media visual atau media pandang berbentuk dua dimensi yang dapat mengungkapkan fakta dan

informasi”. Selanjutnya Azhar (2009:37) mengatakan bahwa “Media gambar adalah suatu gambar yang merupakan penuntun atau mempersiapkan dan mengarahkan siswa untuk mempelajari sesuatu”. Arief (2003:29) menjelaskan bahwa “Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat mudah dimengerti dan dinikmati di mana-mana”. Oleh karena itu ada pepatah yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar yang mempunyai ukuran tertentu dan merupakan sebuah perantara untuk mengkomunikasikan sesuatu agar yang disampaikan lebih banyak dan lebih menarik.

#### **b. Jenis-Jenis Media Gambar**

Berbagai bentuk media gambar dapat digunakan dalam proses pembelajaran berbicara. Basyiruddin (2002:51) menjelaskan ada beberapa jenis media gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis yaitu:

(1) Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat, (2) foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya: gempa, topan, dan sebagainya, (3) foto pemandangan suatu daerah atau lokasi, (4) foto iklan atau reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen, (5) foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan atau ide-ide anak didik.

Azhar (2009:37) menambahkan bahwa “yang termasuk media gam

bar adalah gambar atau foto, dan gambar yang merupakan pajangan”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan jenis media gambar yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu berupa foto dokumentasi, foto aktual, gambar pemandangan, foto iklan, dan foto simbolis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan gambar suatu lingkungan seperti situasi di pantai, dan di kebun binatang.

#### **b. Kelebihan Media Gambar**

Media gambar digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan. Basyiruddin (2002:55) mengatakan bahwa “kelebihan media gambar adalah:

(1) Membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, (2) dengan menggunakan gambar siswa akan lebih memperhatikan terhadap benda atau hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran, (3) dengan gambar pengalaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan serta lebih kongkrit dalam ingatan siswa, (4) penyampaian dan penjelasan tentang materi pelajaran tanpa banyak menggunakan bahasa verbal tetapi dapat memberi kesan.

Arief (2003:29) menambahkan bahwa manfaat penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah:

(1) Sifatnya kongkrit, gambar/foto lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman, (5) murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Dalam memilih media gambar hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Basyiruddin (2002:49) dalam memilih media gam

bar yang perlu diperhatikan adalah:

(1) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian, (2) kesederhanaan, dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, dan usahakan siswa tertarik pada gambar yang digukan, (3) gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan, siswa biasanya lebih tertarik untuk memahami sesuatu gambar yang kelihatanya sedang bergerak,(4) gambar harus membawa pesan yang cocok untk tujuan pengajaran yang sedang diabahas, bukan hanya segi bagusnya saja tetapi yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat praktis digunakan guru dan menarik bagi siswa. Media gambar juga mempunyai kelebihan seperti mudah didapat, harganya murah dan tidak perlu peralatan khusus dalam menggunakannya. Selain itu juga gambar sangat menarik bagi siswa daripada verbal semata.

### **c. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar**

Penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis sangat membantu siswa dalam melahirkan kalimat. Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis menurut Azhar (1996:47) adalah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan gambar, 2) Guru meragakan gambar, 3) Guru mengarahkan materi berdasarkan gambar, 4) Guru menyimpulkan materi.

Hal senada juga dikemukakan oleh Efrijon (dalam Enidar, 2006:10) bahwa langkah-langkah penggunaan media gambar adalah sebagai berikut: 1) Memberikan kata pengantar atau pendahuluan, 2) menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, 3) mengoperasikan media menurut tekniknya, 4) melemparkan pertanyaan-pertanyaan sesuai gambar kepada

siswa, 5) meminta pendapat-pendapat siswa.

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menggunakan pendapat Azhar (1996:47) yaitu: 1) Guru menyiapkan gambar, 2) Guru meragakan gambar, 3) Guru mengarahkan materi berdasarkan gambar, 4) Guru menyimpulkan materi.

#### **d. Pembelajaran Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar**

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan bagi guru yaitu berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Depdiknas (2007:162) menjelaskan bahwa “RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”. Lingkup rencana pembelajaran paling luas standar kompetensi dan dibagi atas kompetensi dasar. Kompetensi dasar dijabarkan atas beberapa indikator untuk satu atau lebih kali pertemuan.

Pada penelitian ini, peneliti merencanakan standar kompetensi yang akan diteliti adalah: 4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin. Kompetensi dasarnya adalah: 4.4. Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.

Pada penelitian ini, peneliti merencanakan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis permulaan melengkapi kalimat dengan menggunakan media gambar. Gambar berguna untuk

merangsang siswa dalam melahirkan kata-kata sehingga siswa akan mudah melengkapi kalimat. Hal ini dijelaskan oleh Karimah (2009:5) bahwa “Media gambar merupakan sarana ampuh untuk memancing siswa agar melahirkan banyak ide”. Dengan gambar siswa mampu melahirkan banyak kata untuk dikembangkan menjadi kalimat.

Dengan menggunakan gambar diharapkan siswa mampu melatih menuangkan ide-idenya sesuai gambar yang dilihatnya. Pada siklus I peneliti merencanakan pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan gambar tentang permainan bola.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar**

Pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan dengan menggunakan gambar dapat dilakukan tiga tahap. Hal ini dijelaskan oleh Atar (2007:46) bahwa langkah-langkah menulis adalah sebagai berikut: Pembelajaran menulis terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pramenulis, saat menulis dan pasca menulis. Selanjutnya Azhar (1996:47) mengemukakan langkah penggunaan media gambar dalam pembelajaran adalah: 1) Guru menyiapkan gambar, 2) Guru meragakan gambar, 3) Guru mengarahkan materi berdasarkan gambar, 4) Guru menyimpulkan materi.

Kedua pendapat tersebut peneliti uraikan menjadi langkah dalam penelitian seperti berikut ini:

### **a. Tahap Pramenulis**

1) Guru menyiapkan gambar. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai

berikut: (a) Guru meletakkan gambar di atas meja sebelum pembelajaran dimulai, (b) Guru membuat kalimat berdasarkan gambar, (c) Guru mengarahkan materi berdasarkan gambar, (d) Guru melakukan tanya jawab tentang gambar.

2) Guru meragakan gambar. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Siswa mengamati gambar yang pajang guru di papan tulis, (b) Siswa menyebutkan benda yang ada pada gambar di bawah bimbingan guru, (c) Siswa menyebutkan kegiatan pada gambar di bawah bimbingan guru, (d) Siswa mampu menunjukkan benda yang disebutkan guru sesuai gambar.

#### **b. Saat menulis**

1) Guru mengarahkan materi berdasarkan gambar. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Siswa membuat kalimat sederhana sesuai gambar, (b) Siswa membaca kalimat yang dibuat guru dengan baik, (c) Siswa menatap dan menuliskan kata sesuai gambar di bawah bimbingan guru, (d) Siswa menuliskan kata untuk melengkapi kalimat sesuai gambar di bawah bimbingan guru.

#### **c. Pasca menulis**

1) Guru menyimpulkan materi. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Siswa merevisi kata yang dibuatnya di bawah bimbingan guru, (b) Siswa memperbaiki tulisan yang dibuatnya di bawah bimbingan guru, (c) Siswa memperbaiki tulisannya dengan cara menjiplak tanpa garis, (d) Siswa membacakan tulisannya ke depan kelas.

### **3. Penilaian Pembelajaran Menulis Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar**

Penilaian pada hakikatnya adalah alat untuk mengukur keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Apakah materi yang diberikan dapat dikuasai oleh siswanya. Hal ini dijelaskan oleh Depdiknas (2009:121) bahwa “Penilaian adalah alat untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran”. Alat yang digunakan dapat berupa tes atau non tes seperti pengamatan pada sikap dan keterampilan siswa. Arikunto (2008:3) mengatakan bahwa “Penilaian adalah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Jika belum, bagaimana belum dan adanya yang belum serta apa sebabnya. Penilaian bukan merupakan sekadar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan.

Selanjutnya Oemar (1992:203) menambahkan bahwa “Penilaian tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja, tetapi juga harus meliputi aspek tujuan pendidikan yang lain terutama aspek non kognitif, seperti perkembangan pribadi, kreativitas, dan keterampilan interpersonal”. Selanjutnya Muchlisoh (1992:401) mengatakan bahwa “Penilaian dalam menulis permulaan adalah melihat kesesuaian huruf dengan bacaan, ketepatan kata, ketepatan kalimat dan indahny tulisan”.

Sesuai pendapat di atas, maka peneliti melakukan penilaian menulis permulaan ini pada tiga tahap yaitu pada tahap pramenulis,

saat menulis dan pascamenulis. Uraian masing-masingnya adalah sebagai berikut: Tahap pramenulis yaitu: Aktif mengeluarkan ide, Menunjukkan benda sesuai gambar, dan Memperhatikan gambar dengan baik. Pada tahap saat menulis yaitu: ketepatan kata, ketepatan huruf, penulisan, dan kebersihan. Pada tahap pascamenulis yaitu: Kemampuan membaca, keberanian, dan menyesuaikan kata dengan gambar.

## **B. Kerangka Teori**

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Jadi menulis merupakan salah satu aspek dari keempat keterampilan Bahasa Indonesia. Keempat keterampilan itu tidak dapat dipisahkan penggunaannya. Dalam kegiatan menulis juga terkait keterampilan lainnya. Misalnya dalam pembelajaran membaca, menulis dan menyimak juga dilakukan.

Berbagai keterampilan menulis dapat dikembangkan di sekolah dasar, salah satunya adalah menulis permulaan. Menulis permulaan pada kelas satu adalah menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi dan menyalin. Dalam hal ini peneliti memilih tentang melengkapi kalimat dengan menggunakan media gambar yang berguna untuk merangsang siswa melahirkan kata-kata.

Kegiatan pembelajaran menulis permulaan dengan media gambar difokuskan pada melengkapi kalimat. Langkah menulis permulaan dengan menggunakan gambar terbagi atas tiga tahap yaitu tahap pramenulis, tahap menulis dan tahap pascamenulis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap

pramenulis adalah: 1) Guru menyiapkan gambar. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Guru meletakkan gambar di atas meja sebelum pembelajaran dimulai, (b) Guru membuat kalimat berdasarkan gambar, (c) Guru mengarahkan materi berdasarkan gambar, (d) Guru melakukan tanya jawab tentang gambar. 2) Guru meragakan gambar. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Siswa mengamati gambar yang pajang guru di papan tulis, (b) Siswa menyebutkan benda yang ada pada gambar di bawah bimbingan guru, (c) Siswa menyebutkan kegiatan pada gambar di bawah bimbingan guru, (d) Siswa mampu menunjukkan benda yang disebutkan guru sesuai gambar.

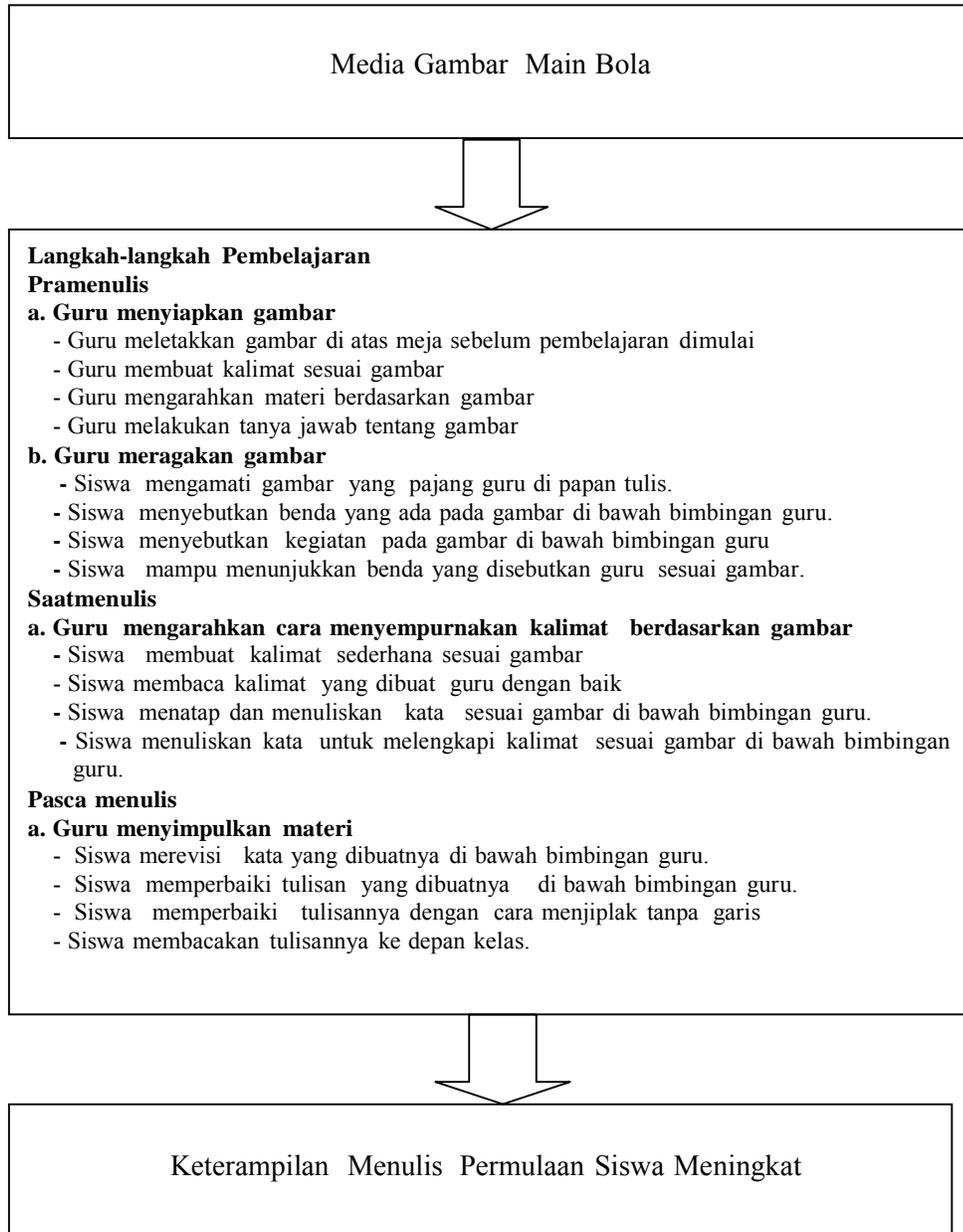
Pada tahap saatpenulisan kegiatannya adalah sebagai berikut:

1) Guru mengarahkan materi berdasarkan gambar. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Siswa membuat kalimat sederhana sesuai gambar, (b) Siswa membaca kalimat yang dibuat guru dengan baik, (c) Siswa menatap dan menuliskan kata sesuai gambar di bawah bimbingan guru, (d) Siswa menuliskan kata untuk melengkapi kalimat sesuai gambar di bawah bimbingan guru.

Pada tahap pasca penulisan kegiatannya adalah: 1) Guru menyimpulkan materi. Kegiatan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (a) Siswa merevisi kata yang dibuatnya di bawah bimbingan guru, (b) Siswa memperbaiki tulisan yang dibuatnya di bawah bimbingan guru, (c) Siswa memperbaiki tulisannya dengan cara menjiplak tanpa garis, (d) Siswa membacakan tulisannya ke depan kelas .

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pembelajaran dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Bagan 1. Diagram kerangka teori peningkatan kemampuan menulis permulaan dengan menggunakan media gambar bagi Siswa Kelas I SD 03 Guguk Malintang Padang Panjang Timur**



## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa pada pramenulis dengan menggunakan media gambar dapat meningkat. Kemampuan pramenulis itu dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyebutkan nama benda sesuai gambar yaitu rata-rata 73,67 pada siklus I dan siklus II naik menjadi 85.
2. Kemampuan siswa menuliskan kata pada kalimat yang belum sempurna dengan menggunakan media gambar dapat meningkat. Siswa sangat senang dan mampu melengkapi kalimat yang belum sempurna. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata penilaian menulis permulaan siswa yaitu siklus I rata-rata 76 dan siklus II naik menjadi 81.
3. Kemampuan siswa pada pascamenulis dengan menggunakan media gambar dapat meningkat. Kemampuan siswa pada pascamenulis yang diharapkan yaitu siswa mampu membaca kata yang dibuatnya, dan siswa mampu menulis tegak bersambung. Hasil penilaian pascamenulis adalah siklus I adalah 85 dan siklus II naik menjadi 92.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Untuk guru, dapat menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis permulaan.
2. Kepala Sekolah, dapat memotivasi guru untuk menggunakan media

gambar dalam pembelajaran menulis. Dengan penggunaan media gambar ini diharapkan menambah wawasan guru terhadap berbagai bentuk media pembelajaran. Dengan penggunaan media gambar diharapkan hasil pembelajaran menulis permulaan siswa lebih meningkat dan minat siswa belajar menulis juga meningkat.

3. Untuk peneliti, dapat menambah wawasan dan kesempurnaan menggunakan media gambar dalam pembelajaran.
4. Para pembaca, menambah wawasan terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atar Semi. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan menulis*. Bandung. Angkasa.
- Azhar Arsyad. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- ..... 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- ..... 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Arief. S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- ..... 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Rofiuddin. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Dikti.
- Basyiruddin Usman, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: delia Citra Utama.
- Depdikbud. 1997. *Materi Pendidikan dan Pelatihan Instruktur SD Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dikdasmen.
- Depdikbud. 2006. *Pengembangan Silabus*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend Pendidikan dasar dan menengah.
- Enidar. 2006. *Peningkatan Kemampuan menulis Narasi Dengan Penggunaan Media Gambar (Dalam Skripsi UNP Padang)*.
- Haryadi. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Kridalaksana, Harimuri. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Karimah Astri. 2009. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar*. Padang: FIP

- Munandir. 1990. *Riset Kualitatif Untuk Pendidikan.: Pengantar ke Teori dan Metode* (Hasil Terjemahan). Jakarta: PAU-PPAI.
- Mulayani Sumantri. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Miles, Matthew. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI
- Muchlisoh. 1991. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: UT.
- Nana Sanjaya. 1989. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Sinar Bandung.
- Novi Resmini. 2009. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Erlangga
- Oemar Hamalik. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Puji Santosa. 2004. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: UT.
- Panitia Sertifikasi Guru. 2012. *Proses pembelajaran di Sekolah Dasar*. Padang: UNP.
- Ritawati Mahyuddin. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. FIP UNP Padang.
- Sabarti. 1991. *Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Depdikbud.
- Suriamiharja. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Salah Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dikti Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. 1998, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sarito. 2006. Media Gambar dalam pembelajaran. <http://209.85.175.104/sear?q=cachefw18cibNc.J> [www.umm.ac.id](http://www.umm.ac.id) diakses tanggal 15 Februari 2012.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Wardani dkk. 2002. *Penelitian Tidakkan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.

Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.

Yunus. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.

### Jaringan Tema

